

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu unsur pendidikan agama Islam, Al-Qur'an Hadits menempati posisi penting dalam masa depan pendidikan Islam di Indonesia. Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam diyakini dan disepakati menjadi rujukan utama dan pertama dalam menggali ilmu-ilmu keislaman. Lalu diikuti oleh Hadits Nabi sebagai rujukan kedua setelah Al-Qur'an.<sup>1</sup> Ini menunjukkan betapa pentingnya pemahaman Al-Qur'an dan Hadits itu sendiri.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran rumpun agama Islam yang diberikan sejak jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), sampai jenjang Madrasah Aliyah (MA). Secara khusus, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyah (MA) bertujuan agar peserta didik memiliki perilaku gemar membaca dan mempelajari Al-Qur'an dan Hadits, memahami kandungan, meyakini kebenaran, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu, idealnya, siswa Madrasah Aliyah (MA) yang telah mempelajari Al-Qur'an dan Hadits bertahun-tahun mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga Madrasah Aliyah (MA), telah memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an sesuai

---

<sup>1</sup>Para ulama *ushul fiqh* menempatkan al-Qur'an pada posisi teratas sumber hukum Islam sedangkan hadits berada pada posisi kedua, lalu *Ijma* dan *Qiyas* menempati urutan ketiga dan keempat. Lihat Abdul Wahhab Khallaf, 2014, *Ilmu Ushul Fiqih*, Semarang: Thoha Putera, hlm. 2. Lihat juga Muhammad Syukri Albani Nasution, 2013, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, hlm. 62-68.

dengan ilmu tajwid sekaligus memiliki pemahaman yang baik terhadap ayat Al-Qur'an dan Hadits yang telah dipelajari sebagai bagian dari ciri khas mereka.<sup>2</sup>

Terutama secara teologis, Al-Qur'an dan Hadits diyakini sebagai pedoman hidup umat Islam sehingga apabila tidak memahaminya secara maksimal maka tujuan Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan, pembeda dari yang *haq* dan yang *bathil*, serta sebagai penjelas dari petunjuk dan pembeda tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Sebagaimana firman Allah SWT 185.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى  
وَالْفُرْقَانِ (البقرة: ١٨٥)

“Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil).” (Al-Baqarah {2}: 185).

Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawap peserta didik mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsanya (Mursalin et al., 2017). Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka seyogyanya guru harus memiliki berbagai kemampuan, tidak hanya kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru, akan tetapi bagaimana seorang guru mempunyai kemampuan untuk memotivasi peserta didik, agar mau belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi serta cita-cita peserta didik. Lebih spesifiknya lagi peran yang dimaksud disini berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada

---

<sup>2</sup>Muhammad Nasir, 2014, “Pengembangan Model Pembelajaran Alquran Hadis Madrasah Aliyah (MA) Di Samarinda”, *Jurnal Al-Qalam* Volume 20 Nomor 1 Juni: 9-24.

umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.<sup>3</sup> Oleh sebab itu guru harus mampu mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Pengelolaan pembelajaran yang berhasil selalu saja dikaitkan dengan manajemen. Sebab pembelajaran yang berlangsung secara terencana, terorganisasi, dilaksanakan dan mendapat pengawasan pasti memberikan hasil yang berbeda dengan pembelajaran yang terkesan serampangan dan apa adanya. Berdasarkan hasil penelitian Beach dan Reinhartz *Supervisory Leadership: Focus on instruction* dalam Syafaruddin, ada 10 fokus pembelajaran efektif, yaitu: 1) Para guru meninjau ulang fokus dan hasil pelajaran pokok bahasan setiap hari, 2) Guru menyusun tujuan dan sasaran pembelajaran, 3) Para guru memberikan masukan dan model bagi para pelajar sesuai yang diharapkan para pelajar, 4) Mereka mengajarkan berbagai informasi secara pengorganisasian berurutan, 5) Guru memeriksa terhadap pemahaman pelajar dan menanyakan masalah, 6) Mereka memberikan bimbingan dan pengalaman yang bebas, 7) Mereka memberikan umpan balik terhadap pelajar, 8) Mereka memelihara minat pelajar dalam aktivitas pembelajaran, 9) Mereka mengidentifikasi harapan-harapan dalam perilakunya dan menggunakan teknik manajemen kelas, dan 10) Mereka menggunakan pengajaran bervariasi.<sup>4</sup>

Jika mengacu pada hasil penelitian Beach dan Reinhartz *Supervisory Leadership: Focus on instruction* di atas, tampak bahwa manajemen pembelajaran

---

<sup>3</sup>Hasma Nur Jaya dkk., “Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal”, *Jurnal Obsesi* Volume 5, No. 2 2021: 1566-1576.

<sup>4</sup>Syafaruddin, 2011, *Pengelolaan Pendidikan: Mengembangkan Ketrampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, Medan: Perdana Publishing, hlm. 233.

pada kelas XI MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara masih kurang maksimal. Peralunya guru mata pelajaran hanya fokus pada penyelesaian materi yang disusun dalam Silabus dan RPP. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Nur Subkan, peserta didik kelas XI bahwa kebanyakan metode yang digunakan oleh guru hanya melalui ceramah dan pemberian materi secara mandiri. Peserta didik yang tertinggal tidak begitu disentuh dan diperhatikan sehingga pemahaman materi tidak diserap secara merata oleh peserta didik.<sup>5</sup>

Melihat persoalan yang muncul di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara tahun 2020/2021. Hal ini untuk mengungkap bagaimana sebetulnya manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Oleh karena itu, judul penelitian yang diangkat dalam tesis ini adalah:

**“MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA BULUNGAN PAKIS AJI JEPARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat ditentukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kreatifitas guru Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Nur Subkan, peserta didik kelas 11 MA Miftahul Huda Bulungan Jepara pada 14 Febuari 2021.

- b. Tidak ditemukannya variasi metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- c. Banyaknya peserta didik yang sulit memahami materi Al-Qur'an Hadits yang disampaikan oleh guru.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2020-2021?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2020-2021?
3. Bagaimana hasil pendidikan karakter peserta didik melalui manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2020-2021?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2020-2021.

2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2020-2021.
3. Mendeskripsikan Hasil pendidikan karakter peserta didik melalui manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2020-2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pada penelitian kali ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perluasan kajian manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadits oleh semua guru dan pendidik

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharap dapat menjadi pedoman Kepala Madrasah dalam memberikan supervisi terhadap semua guru terutama guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kinerja.

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharap dapat memberikan sumbangsih tentang konsep dan mekanisme manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran di Kelas.

###### c. Bagi peneliti

Menambah pengalaman serta dapat dijadikan bahan referensi tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

## **F. Sistematika Penulisan**

Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk penulisan yang tersusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal ini terdiri dari Cover Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Pernyataan keaslian (bermaterai 10.000), Abstrak, Abstract, الملخص, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Persembahan, Motto, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar.

### **2. Bagian Utama**

Pada Bagian Utama tesis ini terdiri atas lima bab yaitu:

BAB I, pada bagian satu ini adalah Pendahuluan yang terdiri atas beberapa Judul Sub Bab yaitu: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Identifikasi Masalah, 3) Rumusan Masalah, 4) Tujuan Penelitian, 5) Manfaat Penelitian dan 6) Sistematika Penulisan.

BAB II, pada bagian bab dua ini adalah Landasan Teori yang terdiri atas beberapa Judul Sub Bab yaitu: 1) Deskripsi Teori yang mengkaji tentang manajemen pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan pendidikan karakter 2) Penelitian Terdahulu dan 3) Kerangka Berpikir.

BAB III, pada bagian Bab tiga ini adalah Metode Penelitian yang terdiri atas beberapa judul sub bab yaitu: 1) Jenis dan Metode Penelitian, 2) Lokasi dan

Waktu Penelitian, 3) Data dan Sumber Data, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Uji Keabsahan Data, 6) Teknik Analisis Data.

BAB IV, Adapun pada bagian Bab empat ini adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri atas beberapa Judul sub bab yaitu: 1) Deskripsi situs penelitian yang memuat data MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara; 2) Paparan data penelitian tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara; 3) Pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan tentang: a) manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, b) faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dan c) hasil pendidikan karakter peserta didik melalui manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2020-2021.

BAB V, Adapun pada bab lima ini adalah Penutup yang terdiri atas dua judul sub bab yaitu 1) Kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah; 2) Saran-saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari tesis ini adalah Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran.